

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berinvestasi dilakukan oleh penanam modal (*investor*) dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Salah satu bentuk investasi yang dapat dilakukan adalah dengan menanamkan sejumlah uang pada saham perusahaan yang diperdagangkan di pasar modal. Namun demikian, penanam modal perlu memperhatikan hubungan antara satu saham dengan pasar internasional. Dengan mengetahui korelasi dari pasar saham dengan pasar internasional, maka dapat dilihat perkiraan harga saham saat harga pasar internasional meningkat atau turun. Untuk itu penanam modal bisa menentukan pengalokasian saham yang akan mereka beli dan mereka dapat memperkirakan resiko yang akan mereka terima [28].

Perubahan harga dalam pasar internasional dapat menimbulkan sebuah penularan (*contagion*) yang dapat meningkatkan korelasi. Selain itu perubahan harga juga dapat berperan dalam memperkuat kesatuan pasar dengan meningkatnya interdependensi antar pasar [11]. Seperti minyak bumi yang merupakan faktor yang sangat penting didalam perekonomian dunia. Kenaikan harga minyak dunia dapat mengubah korelasi antara pasar saham sebuah negara dan harga minyak. Harga minyak dapat saja meningkat sementara harga saham dapat saja turun atau sebaliknya [42]. Penularan merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan krisis finansial atau ekonomi di sebuah negara atau pasar internasional yang berimbas negatif kepada negara-negara dan pasar internasional lainnya. Sedangkan interdependensi merupakan hubungan yang terbentuk dari kegiatan pembangunan di setiap negara di dunia. Pembangunan ini membutuhkan peran dari negara lain, sehingga terbentuklah suatu hubungan antar negara [11].

Untuk menganalisa korelasi antara harga minyak dan harga saham, dengan

mengikuti kerangka kerja Gallegati (2012) yang menggunakan *Discrete Wavelet Transform*. Metode *Discrete Wavelet Transform* dapat mengubah data menjadi frekuensi yang berbeda-beda dengan resolusi yang disesuaikan dengan skalanya sehingga sangat cocok untuk data acak dan sering berubah-ubah seperti nilai pasar internasional. Maka akan dibedakan antara penularan dan interdependensi. Informasi dari bagian frekuensi tinggi untuk menguji penularan dan komponen frekuensi rendah untuk menganalisa interdependensi [12].

Pada penelitian ini akan diuji pengaruh dari kenaikan harga minyak, dengan meninjau korelasi antara minyak dunia dengan harga saham dari negara Arab Saudi, Iraq, dan Qatar. Alasan pengambilan data dari negara-negara tersebut adalah karena negara-negara tersebut merupakan negara pendiri OPEC yang bertugas untuk menstabilkan harga minyak [34]. Data yang akan diuji diambil dari tahun 1990 hingga 2011. Dengan memperhatikan beberapa kejadian-kejadian yang mempengaruhi pergerakan harga minyak seperti perang di Kuwait pada tahun 1990, pengurangan produksi minyak oleh OPEC di tahun 1999, perang Iraq tahun 2003, dan kenaikan harga minyak yang tinggi pada tahun 2008. Sehingga hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi bagi pembaca untuk memaksimalkan keuntungannya dalam melakukan investasi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka muncul beberapa rumusan masalah yang ditujukan kepada tulisan ini, yaitu bagaimana korelasi antara minyak dunia dan harga saham dari negara Arab Saudi, Iraq, dan Qatar?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara minyak dunia dan harga saham dari negara Arab Saudi, Iraq, dan Qatar dengan

menggunakan metode *Wavelet*.

1.4 Batasan Masalah

Ada beberapa batasan masalah atau asumsi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu,

1. data harga minyak dan saham harian diambil dari periode Januari 1980 hingga Desember 2011,
2. data harga minyak yang digunakan dalam penelitian ini adalah *West Texas Intermediate* (WTI),
3. kejadian-kejadian pergerakan harga minyak bumi diambil dalam jangka waktu setahun.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut. Dari sudut pandang teoritis dapat memberikan pemahaman mengenai korelasi antara harga minyak dunia dan harga saham dengan menggunakan metode *Wavelet Correlation* dan dari sudut pandang praktis adalah untuk membantu investor dalam pengambilan keputusan dalam menanam saham dengan mengetahui periode waktu yang tepat untuk membeli atau menjual saham mereka.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- BAB I Pendahuluan

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang, permasalahan yang akan diuji, tujuan penulisan, serta sistematika dalam penulisan penelitian ini.

- **BAB II Landasan Teori**

Pada bab ini akan dibahas mengenai teori dasar yang bersangkutan mengenai permasalahan yang ingin diuji pada penulisan ini dalam memenuhi tujuan dari penelitian, yaitu mengetahui korelasi antara minyak dunia dan harga saham dari negara Arab Saudi, Iraq, dan Qatar.

- **BAB III Metode Penelitian**

Pada bab ini akan dibahas mengenai metode perhitungan untuk memperoleh tujuan dari penulisan penelitian ini.

- **BAB IV Analisis dan Pembahasan Data**

Pada bab ini akan dibahas hasil pengolahan data dalam kajian empiris mengenai korelasi antara minyak dunia dan harga saham dari negara Arab Saudi, Iraq, dan Qatar.

- **BAB V Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini akan diberikan kesimpulan mengenai penelitian berdasarkan analisis data yang dilakukan pada bab sebelumnya. Selain itu, akan juga diberikan saran untuk pengembangan penelitian ini lebih lanjut lagi.